# BAB III

# UPAYA PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2017-2018

**Sumber:**https://www.slideshare.net/prengkysaran/peta-pengembanganpariwisatabanten

Objek wisata merupakan salah satu sektor yang dapat mbembuka peluang dan dapat mendatangkan banyak profit terlebih untuk pemerintah daerah ataupun bagi masyarakat sekitar objek jika sebuah objek wisata di bangun dan di kembangkan dengan baik. Sektor pariwisata juga merupakan sebuah sektor yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan membentuk objek wisata maka yang di butuhkan adalah perencanaan yang matang agar hasil yang di dapatkan juga dapat optimal.

Perumusan strategis merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Banten salah satunya dengan membuat rencana jangka panjang yang lebih matang untuk mengetahui lah

yang lebih lagi mengenai pelung dan ancaman yang berasal dari faktor eksternal dan juga kekuatan dan kelemahan yang berasal dari faktor internal yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten.

Analisis ini akan membahas mengenai strategi atau tepatnya rencana strategis yang di susun oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten guna mengembangkan pariwisata yang ada pada Provinsi Banten pada tahun 2017 – 2018. Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa dengan potinsi wisata yang jumlahnya dapat dikatakan cukup besar dengan karakteristik yang berbeda pada masing massing objek wisata. Apabila pemerintah daerah mengembangkan potensi objek wisata dengan cukup optimal maka sektor pariwisata akan memberikan kontribusi yang cukup besar terlebih untuk masyarakat dengan memanfaatkan peluang objek wisata yang ada di sekitar mereka.

## A. Analisis Nilai Nilai Upaya Pariwisata di Provinsi Banten

Untuk menjadi sebuah objek wisaa dengan daya tarik yang tinggi di mata wisatawan maka sebuah objek wisata harus mendaptkan berbagai penangan khusus. Karena jika dilihat dari sekian banyak objek wisata di Provinsi Banten seperti wisata alam, wisata budaya ataupun sejarah sekalipun masih banyak yang perlu di perbaiki dan di kembangkan, jika di tanjau lebih dalam maka dapat di lihat jika hampir semua pengelolaan objek wisata belum optimal, dimulai dari hal hal kecil seperti masih banyakya sarana prasarana objek wisata yang terlihat rusak tidak terawat bakhan hilang dan juga pembangunan terkait akses untuk menuju ke objek wisata masih belum layak, hal tersebut membuktikan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten belum optimal dalam mengembangkan objek wisata, yaitu :

**-Bidang Pembinaan Kebudayaan Daerah**

Bidang Pembinaan Kebudayaan Daerah mempunyai tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten dalam melakukan pembinaan, koordinasi, evaluasi dan juga perumusan kebijakan teknis operasional di dalam bidang pembinaan dan kebudayaan daerah (Bantenculturetourism.com, 2019).

Dalam melaksanakan **tugas pokoknya**, Kepala Bidang Pembinaan Kebudayaan Derah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut, merumuskan kebijakan teknis opersioal dalam bidang nilai dan juga budaya, sejarah dan juga kepurbakalaan berserta kesenian, menyusun pedoman pengaturan standarisasi nilai budaya, sejarah, kepurbakalaan dan juga kesenian, melakukan pembinaan, pengembanhhan dan singkronisasi kegiatan dalam bidang nilai budaya, sejarah, kepurbakalaan dan kesenian, melakukan koordinasi dan singkronisasi kegiatan dalam bidang nilai budaya, sejarah, kepurbakalaan dan kesenian, melaksanakan program dan kegiatan dalam bidang nilai budaya, sejarah, kepurbakalaan dan kesenian, melaksanakan evalusi, supervisi data dan pelporan kebijkan standarisasi program dan kegiatan dalam bidang nilai budaya, sejarah, kepurbakalaan dan kesenianserta melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

Dalam melaksakan fungsinya, Kepala Bidang Pembinaan Kebudayaan Daerah mempunyai beberapa tugas seperti menyusun rencana kerja Bidang, mempersiapkan bahan untuk perumusan kebijakan teknis operasional di dalam bidang niai budaya, sejarah, kepurbakalaan dan kesenian, mempersiapkan bahan pembinaan dan pengembangan dalam bidang nilai budaya, sejarah, kepurbakalaan, dan kesenian, mempersiapkan bahan untuk pengendalian teknis program dalam bidang nilai budaya,

sejarah, kepurbakalaan, dan kesenian mempersiapkan bahan untuk perumusan kebijakan pembinaan dan pengendalian teknis program dalam bidang nilai budaya, sejarah, kepurbakalaan, dan kesenian, melakukan koordinasi, integrasi, singkronisasi, dan simplifikasi dalam pelaksanaan tugas, melakukan pembuatan laporan tugas dan juga fungsinya, melakukan tugas lain yang sesui dengan tugas dan juga fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

Kepala Bidang Pembinaan Kebudayaan Daerah membawahi :

a) Kepala seksi Nilai Budaya
b) Kepala Seksi Sejarah Kepurbakalaan
c) Kepala Seksi Kesenian

**1. Seksi Nilai Budaya**

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Nilai Budaya memiliki tugas pokok yakni membantu Kepala Bidang Pembinaan Kebudayaan Daerah Dalam mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasional kegiatan dalam bidang Nilai Budaya.

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Seksi Nilai dan budaya mempunyai beberapa tugas seperti membuat rencana kerja Seksi, mempersiapkan bahan rumusan kebijakan teknis operasional dalam bidang budaya daerah, mempersiapkan bahan inventarisasi nilai budaya dan produk kebudayaan, mempersiapkan bahan program dan juga kegiatan dalam rangka melestarikan nilai budaya, mempersiapkan bahan bimbingan serta petunjuk teknis pembinaan dan juga pengembangan nilai dan budaya, mempersiapkan bahan pembuatan peta, deskripsi dan dokumentasi nilai dan budaya, mempersiapkan bahan kemitraan

dakam rangka pembinaan kebudayaan, memberikan pelayanan kepada para pelaku dan pemerhati kebudayaan, membuat laporan tugas dan juga fungsi nya serta melaksanakan tugas lain seperti tugas dan juga fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

**2. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan**

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan mempunyau tugas pokok membantu Kepala Bidang Pembinaa Kebudayaan Derah dalam mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operaisonal kegiatan Sejarah dan kepurbakalaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok nya, Kepala Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan mempunyai beberapa tugas seperti menyusun rencana kerja Seksi, mempersiapkan bahan kebijakan teknis operasional di bidang Sejarah dan Kepurbakalaan, melakukan inventarisasi nilai Sejarah dan Purbakala, mempersiapkan bahan informasi mengenai Sejarah dan Kepurbakalaan, mempersiapkan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan pembinaan Sejarah dan Kepurbakalaan, melakukan kajian terhadap Sejarah dan Kepurbakalaan, melakukan penggalian potensi Sejarah dan kepurbakalaan, melakukan koordinasi dengan stuan kerja terkait , mempersipkan bahan pembuatan peta, deskripsi dan juga dokumentasi mengenai Sejarah dan Kepurbakalaan, membuat laporan tugas beserta fungsinya, melaksanakan tugas lain sesuai tugas dan juga fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

**3. Seksi Kesenian**

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Kesenian memiliki tugas pokok yaitu membantu Kepala Bidang Pembinaan Kebudayaan Daerah dalam mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasional dalam kegiatan Kesenian.

Dalam melaksanakan tugas pokok nya, Kepala Seksi Kesenian mempunya beberapa tugas seperti menyusun rencana kerja Seksi, mempersiapkan bahan rumusan kebijakan teknis operasional dalam bidang kesenian, mempersiapkan bahan inventarisasi data kesenian serta produk kesenian, menjalankan program dan kegiatan dalam rangka melestarikan kesenian daerah, mempersiapkan bahan bimbingan serta petunjuk teknis mengenai pembinaan dan pengembangan nilai kesenian daerah, memepersiapkan bahan pembuatan peta, deskripsi dam dokumentasi mengenai kesenian daerah, mempersiapkan bahan kemitraan dalam rangka pembinaan kesenian, memberikan pelayanan kepada para pelaku dan pemerhati kesenian, membuat laporan tugas dan juga fungsinya, melaksanakan tugas lain yang sesui dengan tugas dan juga fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

**4. Bidang pembinaan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan**

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi banten untuk melakukan pembinaan, koordinasi, evaluasi dan juga merumuskan kebijakan teknis operasional di bidang pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan

Pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan Pariwisata memiliki beberapa fungsi seperti berikut merumuskan kebijakan teknis operasional dalam bidang pemberdayaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, menyusun pedoman mengenai pengaturan standarisasi pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, melakukan pembinaan, pengembangan dan juga pelaksanaan kegiatan dalam bidang pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, melakukan koordinasi dan singkronisasi kegiatan dalam bidang pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, melaksanakan program dan kegiatan kegiatan dalam bidang pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, melakukan evaluasi, suspensive serta laporan kebijakan dalam bidang pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, membuat laporan tugas serta fungsinya, dan juga

melaksankan tugas lain yang sesuai dengan tugas dan juga fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

Dalam melaksanakan **fungsinya**, Kepala Bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai beberapa tugas seperti menyusun rencana kerja Bidang, merumuskan kebijakan teknis opersioanal dalam bidang pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan pembinaan dan pengembangan dalam bidang pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk pengendalian teknis program dalam bidang pemberdayaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, memperkuat kelembagan dalam kebudayaan dan pariwisata dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan guna perumusan kebijakan pembinaan dan juga pengendaliam teknis program dalam bidang pemberdayaaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, dan juga kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, melakukan koordinasi, Integrasi, singkronisasi dan juga simplifikasi dalam pelaksanaan tugas, membuat laporan yang sesuai dengan tugas serta fungsinya, serta melaksankan tugas lain yang sesuai dengan tugas dan juga fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

Bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan Pariwisata

membawahi beberapa jabatan seperti :

a) Seksi Pemberdayaan Masayarakat Kebudayaan dan Pariwisata

b) Seksi penguatan Kelembagaan Kebudayan dan Pariwisata

c) Seksi Kemitraan Kebudayaan dan Pariwisata

1. Seksi Pemberdayaan Masayarakat Kebudayaan dan Pariwisata

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Pemberdayaan Masayarakat Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas pokok yaitu membantu Kepala Bidang Pembinaan SDM Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempersiapkam bahan perumusan kebijakan teknis operasional kegiatam Pemberdayaan Masyarakat kebduaaan dan Pariwisata. Dalam melasanakan tugas pokok tersebut Kepala Seksi Pemberayaan Masyarakat dan Pariwisata mempunyai beberapa fungsi seperti menyusun rencana kerja Seksi, mempersiapakan bahan kebijakan teknis dalam bidang pemberdayaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk program berserta kegiatan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dalam siegi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk melakukan bimbingan teknis dalam pemberdayaan masyrakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk pembinaan dan juga pengembangan dalam pemberdayaan masyarakat dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan standar kopetensi Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan Pariwisata, mempersiapkan bahan untuk memfasilitasi pemberdayaan masyarakat kebudayaan dan pariwisata, embuat laporan mengani tugas dan fungsinya, melaksankan tugas lain yang

sesuai dengan tugas berserta fungsinya

2. Seksi Penguatan Kelembagaab Kebudayaan dan Pariwisata

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Penguatan kelembagaan Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok yaitu membantu Kepala Bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan Pariwisara dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasioanl kegiatam penguatan kelembagaan, kebudayaan dan pariwisata. Dalam melaksanakan tugas tersebut Kepala Seksi Penguatan Kelembagaan Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai beberapa tugas seperti menyusun rencana kerja Seksi, mempersiapkan bahan kebijakan teknis dalam bodang penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk inventarisasi data serta informasi kelembagaan dalam segi kebudayaan dan parwisata, mempersiapkan bahan untuk program dan juga kegiatan dalam rangka penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan guna revitalisi kelmbagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan guna bimbingan teknis dalam rangka penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk pembinaan dan pengembangan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapka bahan guna konsistensi keberadaaan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan guna fasilitasi penguatan kelembagaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, membuat laporan tugas berserta fungsinya serta melaksankan tugas lain ayang sesuai dengan tugas

dan fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

3. Seksi Kemitraan Kebudayaan dan Pariwisata

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Kemitraan Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas pokok yakni membantu Kepala Bidang Pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan dan Pariwisata guna menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasional kegiatan keumitraan kebudayaan dan Pariwisata. Dalam melaksanakan tuga tersebut maka Kepala Seksi Kemitaan Kebudayaan dan Pariwisata memiliki beberapa tugas sperti mempersiapkan rencana kerja Seksi, mempersiapkan bahan kebijakan teknis dalam bidang kemitraan kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan inventarisasi datan dan juga informasi mengenai kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk program dan kegiatan kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan penguatan kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, melakukan revitalisasi jaringan kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk bimbingan teknis kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk pengkajuan konistensi jalinan kemitraan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan untuk fasilitasi penguatan kemitraaan dalam segi kebudayaan dan pariwisata, membuat laporan mengenai tugas dan fungsinya serta melaksanakan tugas lain yang sesuai dengan tugas dan juga fungsinya

(Bantenculturetourism.com, 2019).

1. **Bidang Pengembangan Desatinasi Wisata**

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai memiliki tugas pokok yaitu membantu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten dalam melakukan pembinaan, koordinasi, evaluasi serta perumusan kebijakan teknis operasional dalam bidang pengembangan destinasi wisata. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai beberapa **fungsi** seperti merumuskan kebijakan operasional dalam bidang standarisasi pariwisata, menyusun pedoman pengaturan dalam hal standarisasi pariwisata, pengembangan objek wisata, binas usaha jasa dan sarana pariwisata, melakukan pembinaan, pengembanga serta pelaksanaan dalam hal standarisasi pariwisata, pengembangan objek wisata, bina usaha jasa dan sarana pariwisata, melakukan koordinasi dan singkronisasi kegiatan dalam bidang standarisasi pengembangan objek wisata, bina usaha jasa dan sarana pariwisata, melaksanakan program dan kegiatan dalam bidang standarisasi pariwisata, pengembangan objek wisata, bina usaha jasa serta sarana pariwisata, melakukan evaluasi, supervise serta pelporan mengenai kebijakan standarisasi program serta kegiatan bidang standarisasi pariwisata, pengembangan objek wisata, bina usaha jasa serta sarana pariwisata, membuat laporan tugas serta fungsinya, melaksakan tugas lain yang sesuai dengan tugas berserta fungsinya.

Dalam menjalankan fungsinya Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata memiliki beberapa **tugas** seperti membuat rencana kerja bidang, mempersiapkan bahan guna perumusan kebijakan teknis operasional dalam hal

standarisasi program berserta kegiatan dalam bidang standarisasi pariwisata, pengembangan objek wisata, bina usaha desa berserta sarana pariwisata, mempersiapkan bahan guna koordinasi kegiatan dalam hal standarisasi program serta keiatan dalam bidang standarisasi pariwisata, pengembangan objek wisata, bina usaha jasa serta sarana pariwsata, mempersiapkan bahan guna melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan standarisasi kegiatan dan juga kegiatan bidang yakni standarisasi pariwisata, pengembangan objek wisata serta bina usaha jasa dan sarana pariwisata, mempersiapkan bahan guna melakukan pembinaan dan juga pengendalian kegiatan, pengawasan, serta pengembangan destinasi pariwisata, mempersiapkan bahan guna melakukan koordinasi dan juga pembinaan dalam mengembangkan destinasi wisata, melakukan koordinasi, integrasi, singkronisasi dan juga simplifikasi dalam hal pelaksanaan tugas, membuat laporan tugas berserta fungsinya, melakukan tugas lain yang sesuai dengan tugas dan juga fungsinya. Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Bidang Pengembangan Desatinasi Pariwisata memiliki bawahan seperti :

i. Seksi Standarisasi pariwisata
ii. Seksi Pengembangan Objek Wisata
iii. Seksi Binas Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata

**1. Seksi Standarisasi Pariwisata**

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Standarisasi Pariwisata memiliki tugas pokok yakni membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dalam menyiapkan bahan guna pelaksanaan merumuskan kebijakan teknis operasional untuk kegiatan standarisasi pariwisata. Dalam pelaksanaan tugas tersebut Kepala Seksi Standarisasi Pariwisata memiliki tugas seperti

membuat rencana kerja seksi, mempersiapkan bahan guna perumusan kebijakan teknis dalam bidang standarisasi pariwisata, mempersiapkan bahan guna perumusan kebijakan teknis dalam bidang standarisasi pariwisata, mempersiapkan bahan guna melakukan revitalisasi dalam hal standarisasi pariwisata, menyiapkan bahan guna melakukan revitalisasi dalam hal standarisasi pariwisata, mempersiapkam bahan guna melakukan pengkajian dalam melakukan penetapan dalam hal standarisasi pariwisata, membuat laporan tugas berserta fugsinya serta membuat tugas lain yang sesuai dengan tugas berserta fungsinya.

**2. Seksi Pengembangn Objek Wisata**

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Pengembangan Objek Wisata memiliki tugas pokok yakni membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dalam mempersiapkan bahan guna merumuskan kebijakan teknis operasional dalam kegiatan pengembangan objek wisata. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Kepala Sesi Pengembangan Objek Wisata mempunyai tugas seperti membuat rencana kerja seksi, mempersiapkan bahan guna membuat kebijakan teknis dalam bidang peengembangan objek wisata, mempersiapkan bahan guna inventarisasi data dan informasi dalam objek wisata, memperisapkan bahan untuk melaksankan program dan juga kegiatan dalam mengembangkan objek wisata, mempersipkan bahan guna melakukan revitalisasi objek wisata, mempersiapkan bahan guna melakukan bimbingan teknis dalam melakukan pengembangan objek wisata, mempersipakan bahan guna melakukan pembinaan dan pengembangan objek wisata, mempersiapkan bahan guna mengkaji pengembangan ekstensifikasi serta intensifikasi objek wisata,

mempersiapkan bahan guna memfasilitasi pengeuatan pengembangan objek wisata, membuat laporan tugas berserta fungsinya, melakukan tugas lain yang sesui dengan tugas dan juga fungsinya

3. Seksi Bina Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata

Seksi Bina Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata memiliki tugas pokok yakni membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dalam menjalankan tugas dalam mempersiapkan bahan guna merumusakan kebijakan teknis operasional guna untuk kegiatan bina usaha jasa dan sarana pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas di atas Kepala Seksi Bina Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata memiliki beberapa tugas seperti membuat rencana kerja seksi, mempersiapkan bahan untuk membuat kebijakan teknis dalam bidang usaha dan sarana pariwisata, mempersiapkan bahan guna inventarisasu data, informasi usaha serta sarana pariwisata, mempersiapkan bahan untuk untuk program berserta kegiatan bina usaha serta sarana pariwisata, mempersiapkan bahan guna melaksanakan bimbingan teknis dalam hal bina usaha serta sarana pariwisata, mempersiapkan bahan guna melakukan pembinaan dan pengembangan usaha serta sarana pariwisata, memperisapkan bahan guna memfasilitasu bina usaha dan juga sarana pariwisata , membuat laporan tugas berserta fungsinya serta melaksanakan tugas lain yang sesuai dengan tugas berserta fungsinya.

2. Bidang Pemasaran Produk Kebudayaan dan Pariwisata

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Bidang Pemsaran Produk Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas pokok yakni membantu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten dalam melakukan kegiatan pembinaan,

koordinasi, evaluasi dan juga perumusan produk dalam hal kebudayaan dan pariwisata. Dalam melaksanakan tugas pokok nya, Bidang Pemasaran Produk Kebudayaan dan Pariwisata memiliki beberapa fungsi seperti merumuskan kebijakan yang sifatnya teknis operasional dalam bidang promosi keudayaan dan pariwisata, sarana prasarana promosi kebudayaan dan pariwisata berserta analisa pasar wisata, membuat pedoman pengaturan mengenai standarisasi dalam bidang promosi kebudayaan dan pariwisata serta sarana pariwisata, membina dan mengembangakan promosi kebudayaan dan pariwisata, serta sarana dan prasarana promosi kebudayaan pariwisara serta analisis pasar wisata , melakukan koordinasi dan juga singkronisasi kegiatan dalam bidang promosi kebudayaan serta pariwisata dan analisa terhadap pasar pariwisata, melakukan program berserta kegiatan dalam bidang promosi kebudayaan serta pariwisata, dan melakukan analisa pasar wisata , melaksankan evaluasi, supervisi berserta pelaporan kebijakan mengenai strandarisasi program dan juga kegiatan khususnya dalam bidang promosi kebudayaan dan pariwisata, sekaligus sarana dan prasarana promosi mengenai kebudayaan dan pariwisata dan melakukan analisis pasar pariwisata, membuat laporan tugas dan juga fungsinya serta melaksanakan tugas lain yang sesuai drngan tugas dan juga fungsinya

Dalam menjalankan fungsinya Kepala Bidang Pemasaran Produk Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai beberapa **tugas** yakni membuat rencana kerja bidang, mempersiapkan bahan guna merumusakan kebijakan teknis mengenai opersional bidang promosi kebudayaan dan juga pariwisata, sarana dan prasarana promosi kebudayaan dan pariwisata sekaligus melakukan analisa pasar pariwisata, mempersiapkan bahan guna melakukan pembinaan teknis opersional dalam bidang promosi kebudayaan dan juga

pariwisata, sekaligus sarana dan prasarana terkait dengan promosi dan melakukan analisa pada pasar pariwisata, mempersiapkan bahan guna merumuskan rencana kebutuhan, menyediakan dan mendayagunakan promosi kebudayaan dan pariwisata, sarana dan prasarana promosi kebudayaan pariwisata sekaligus analisa pasar pariwisata, mempersiapkan bahan guna merumuskan rancangan model guna melakukan promosi kebudayaan dan pariwisata, sarana serta prasarana kebudayaan pariwisata sekaligus melakukan analisa terhadap pasar pariwisata , mempersiapkan bahan guna melakukan evaluasi terhadao pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan bahan guna merumusakan sarana dan prasarana mengenai bahan informasi guna melakukan promosi kebudayaan dan juga pariwisata, sarana dan prasarana dalam kebudayaan dan pariwisata serta melakukan analisis terhadap pasar pariwisata, melakukan koordinasi, integrasi, singkronisasi, dan juga simplifikasi dalam melaksanakan tugas berserta fungsinya serta melaksanakan tugas lain yang sesuai denhan tugas dan fungsinya (Bantenculturetourism.com, 2019).

Bidang Pemsaran Produk Kebudayaan dan Pariwisata memiliki beberapa bawahan yakni :

i. Seksi Promosi Kebudayaan dan Pariwisata
ii. Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Kebudayaan dan Pariwisata
iii. Seksi Analisa Pasar Pariwisata

1. Seksi Promosi Kebudayaan dan Pariwisata

Seksi Promosi Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas pokok yakni membatu Kepala Bidang Pemasaran produk Kebudayaan Pariwisata dalam

mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasional terkait dengan kegiatan promosi kebudayaan dan pariwisata.

Untuk melaksankan tugas tersebut maka Kepala Seksi Promosi Kebudayaan dan Pariwisata memiliki beberapa tugas seperti menyusun rencana kerja seksi, mempersiapkan bahan guna melakukan kajian teknis operasional dalam bidang promosi kebdayaan dan juga pariwisata, mempersiapkan bahan data serta informasi terkait dengan promosi kebudayaan serta pariwisata, mempersiapkan penyelengraraan kegiatan seperti event event terkait dengan promosi kebudayaan dan juga pariwisata, mempersiapkan penyelengaraan kegiatan kegiatan seperti seminar, lokarya, semiloka, dalam rngka promosi kebudayaan dan juga pariwisata, mempersiapkan bahan guna mengadakan bimbingan teknis dalam rangka promosi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan guna mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam rangka promosi kebudayaan dan juga pariwisata, mempersiapkan bahan guna melaksankan kegiatan evaluasi dari kegiatan atau program promosi terhadap kebudayaan dan pariwisata, membuat laopran yang sesuai dengan tugas dan fungsinya serta melaksanakan tugas yang sesuaid dengan tugas dan fungsinya

2. Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Kebudayaan Pariwisata

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Kebudayaan Pariwisata memeiliki tugas pokok yakni membantu Kepala Bidang dalam melaksankan tugas Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Kebudayaan dan Pariwisata memiliki beberapa **tugas** yakni membuat rencana kerja seksi, mempersiapkan bahan guna menyusun kebijakan teknis operasional dalam

bidang sarana dan parasarana promosi kebudayaan serta pariwisata, mempersiapkan bahan data dan informasi guna menjadikannya sebagai sarana dan prasaran sebagai alat promosi kebudayaan dan pariwisata, emepersiapkan sarana dan prasarana guna melakukan promosi kebudayaan serta pariwisata, mempersiapkan bahan guna melakukan analisis kebtuhan serta sarana dan prasarana promosi terhadap kebudayaan dan pariwisata, melakukan pengadaan dalam hal sarana dan prasarana yang di tujukan untuk melakukan promosi kebudayaan dan pariwisata, mempersiapkan bahan guna melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan ataupun program kebudayaan dan pariwisata, membuat laporan yang sesuai dengan tugas dan juga fungsinya, melaksanakan tugas yang sesuai dengan tugas berserta fungsinya

3. Seksi Analisa Pasar Pariwisata

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Analisa Pasar Pariwisata mempunyau tugas pokok yaitu membantu Kepala Bidang Pemasaran Produk Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempersiapkan bahan guna merumusakan kebijakan teknis operasional terkait dengan kegiatan analisa terhadap pasar pariwisata. Dalam melasanakan tugas tersebut Kepala Seksi Anlisa Pasar memiliki beberapa tugas seperti membuat rencana kerja seksi, mempersiapkan bahan guna untuk inventarisasi data serta informasi dalam ranga melakukan analisis terhadap pariwisata, mempersiapkan bahan guna melaksanakan program dan kegiatan untuk melakukakan analisis terhadap pasar, mempersiapkan bahan program dan juga kegiatan guna melakukan analisis terhadap pasar pariwisata, mempersiapkan bahan guna melaksankan kegiatan bimbingan teknisa dalam rangka pengembangan objek

wisata, mempersiapkan bahan guna melakukan analisis terhdap pasar wisata, mempersiapkan bahan guna melakukan penyusunan analisis terhadap lingkungan internal ataupun eksternal dalam pasar pariwisata, melaksanakan tugas lain yang sesui dengan tugas dan juga fungsinya.

Dalam pelaksanaan reorganisasi satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki sebuah satuan yang berisikan unit pelaksana teknis dalam bidang kebudayaan melalui pembentukan UPT yang bertempat di Balai Budaya Banten dengan uraian menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) **tugas pokok dan fungsi** seperti berikut ini :

UPT Balai Budaya Banten sendiri memiliki kedudukan sebagai unit pelaksana teknis terlebih dalam hal pengelolaan Taman Budaya dan Museum Negeri Banten yang memeiliki beberapa **fungsi** seperti menyusun rencana kerja yang bersifat tekis dalamkegiatan operasional balai, melestarikan dan meningkatkan kebahasaan, kesastraaan daerah berserta buku bukunya, melaksanakan translitasu dengan cara meproduksi dan menyalin naskah kuni milik masyarkat yang belum terkorelasi, melaksanakan dokumentansi baik dari naskah publik ataupun hasil karya seni dan juga budaya, melaksanakan, mengelola, memelihara serta merawat koleksi museum, melaksanakan fasilitasi kegiatan yang bersifat edukatif kultural terlebih untuk para pengunjung serta  melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi ketatapusahaan, ketatalaksanaan dan juga pelaporan

1. Kepala Balai UPT Balai Budaya Banten

   Kepala Balai UPT Balai Budaya Banten miliki tugas untuk membantu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten untuk melaksanakan tugas

yakni melakukan pengelolaan taman budaya dan museum negeri Provinsi Banten. Dari tugas di atas kepala balai memiliki **tugas pokok** seperti membuat program serta rencana kerja yang sifatnya teknis seperti kegiatan operasional balai, melakukaan koordinasi program kerja dengan Sub – Bagian dan juga Seksi, membuat penilaian terhadap presentasi kerja bawahan, melaksanakan koordinasi degan Sekertaris sekaligus dengan para Kepala Bidang, melestarikan, meningkatkan kebahasaan, kesastraaan daerah serta buku buku di dalamnya, melakukan translitsi dengan cara meyalin keumudidan meproduksi naskah kuno milik masyarakat yang belum pernah di koleksi, melakukan dokumentasi ataupun publikasi terhadap hasil karya seni dan juga budaya, mengelola, memelihara, melakukan perawatan terhadap koleksi yang ada di dalam museum, memfasilitasi kegiatan yang bersifat edukatif kultural terlebih untuk pengunjung serta melakukan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi ketatausahaan, ketatalaksanaan berserta pelporan.

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Kepala Balai membawahi :

a. Sub – Bagian Tata Usaha
b. Seksi Pengelolaan Taman Budaya
c. Seksi Pengelolaan Museum Negeri

1. Sub – Bagian Tata Usaha

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Sub – Bagian Tata Usaha memiliki tugas pokok yakni menjalankan sebagian tugaas dan fungsi di dalam urusan

pelayanan, personalia serta keuangan UPT. Dalam melaksanakan tugas pokonya Sub – Bagian Tata Usaha memiliki berapa tugas seperti membuat rencana program sekaligus kegiatan Sub – Bagian, menunjukan petununjuk kepada bawahan , memberikan penilaian terhadap prestasu kerja bawahan, menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan urusan rumah tangga secara umum, kepegawaian, keuangan, perlengakapan, hukum, serta hubungan masyarakat sesuai dengan pedoman serta peraturan perundang undangan, membuat langkah kegiatan dengan tujuan terciptanya kebersihan, melaksanakan sistem pengendalian Intern , melaksanakan tugas kedinasan atau tugass lainnya yang sudah di tugaskan oleh atasan, membuat laporang terkait dengan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPT

2. Seksi Pengelolaan Taman Budaya

Seksi Pengelolaan Taman Budaya memiliki tugas pokok yakni menjalankan sebagian tugas sekaligua fungsi dalam penyajian dan pengembangan seni serta budaya. Dalam melaksanakan tugas pokok Seksi Pengelolaan Taman Budaya memiliki tugas seperti membuat rancangan program kerja seksi, memberikan petunjuk kepada bawahan, memberikan penilaian mengenai presentasi kerja bawahan, membuat rencana dan mempersiapkan sebuah pagelaran, pamaeran seni, kegiatan dokumentasi, publikasi, ceramah, sarasehan, dan juga loka karya dengan tujuan meningkatkan mutu kesenian, memelihara kemudian merawat akses dokumentasi budaya, mengembangkan dan membina tekait dengan kebahasaan serta kesusastraan daerah, mengembangkan dan membina hasil inventarisasi dari dokumen budaya, mengembangkan dan maningkatkan hasil produksi dari buku buku sastra daerah, memberi doronganm membantu dan mensosialisasikan hasl hasil karya

sastra, mempersiapkan serta melakukan pengadaaan sarana dan prasarana yang di perlukan guna melakukan penataan perpustakaaan, melakukan pengelolaan, penhembangan, pemeliharaan, dan pelestarian bahan pustaka di dalam perpustkaan dan juga mengumpulkan naskah kuno sebagai inventarisasi, mengklasifikasikan, menyusun, mengkaji serta mengelola data guna di tapilkan dan di publikasikan kepada masyarakat, menyimpan dokumentasi kebudayaan baik dalam bentuk foto, video, kaset LED, mikrofon, leaflet, brosur, ataupun dalam bentuk papan data atau yang sering di sebut monografi, menyajikan data, dalam bentuk leaflet ataupun dalam bentuk papan monografi, melakukan tranlitasi naskah kuno, menjalankan sistem pengendalian intern, melaksanakan tugas tugas kedinasan sesuai dengan yang di tugaskan oleh atasan serta membuat laporan mengenai hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala UPT.

3. Seksi Pengelolaan Museum Negeri

Menurut (Bantenculturetourism.com, 2019) Seksi Pengelolaan Museum Negeri memiliki tugas pokok yakni melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dalam melesatrikan cagar budaya, sejarah dan yang terkait dengan permuseuman. Dalam melaksanakan tugas tersebut Seksi Pengelolaan Museum Negeri memiliki beberapa tugas seperti membuat rencana terkait dengan program kerja seksi, memberikan petunjuk terhadap bawahan, membuat penilaian terhdap presentasi kerja bawahan, membuat rencana sekaligus program terkait dengan kegiatan tekns khusunya dalam edukasi/ bimbingan terlebih pada masyarakat, merencanakan design terkait dengan tata ruang pameran tetap, pameran temporer serta pameran keliling yang berdasarkan pada konseo yang telah di rencanakan, melakukan kegiatan promosi seperti publikai

serta penyebaran informasi dalam rangka meningkatkan penhetahuan terhdap nilai jilai dan warisan budaya, mengumpulkan, melakukan penelitian, melakukan perawatan seta melakukan pengelolaan sata dan kemudian memberikan informasi terkait dengan koleksi museum, mencari benda benda guna untuk koleksi dengan berdasarkan masukan dari hasil survey, penelitian, pemberian hibah, sumbangan, titipan serta pembelian untuk kelengkapan kolesi (Bantenculturetourism.com, 2019).

Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Chairul Anwar, A.Md, beliau berpendapat bahwa :

"Strategi yang telah dilakukan terfokus pada dua program yaitu destinasi pariwisata dan pemasarannya. Perencanaan dan pelaksanaan strategi atau program-program yang ditempuh adalah terfokus pada kualitas dan sumber daya manusia. "

**1. Upaya Pemerintah Provinsi Banten dalam Pengembangan Pariwisata di Provinsi Banten Tahun 2017-2018**

**1) Strategi Melalui Lingkungan Internal**

**A. Kekuatan (Strenght)**

a. Mempunyai potensi wisata yang baik

Provinsi Banten memiliki banyak potensi wisata seperti Wisata Religi Masjid Agung Banten, Pantai Anyer, Pantai Tanjung Lesung, Pantai Sawarna, Wisata Gunung Krakatau, Kampung Baduy, Pulau Umang, Arung Jeram Sungai Ciberang, Pulau Burung, Danau Tasikardi, Pulau Sangiang, Pantai Carita, Pantai Karang Bolong, Taman Nasional Ujung Kulon, Pantai dan Pelabuhan Merak, Pantai Karang Taraje, Air Terjun Cihear, Air

Terjun Gendang, Air Terjun Curug Putri, Pemandian Air Panas Cisolong, Water World Citra Raya, Pemandian Cikoromoy dan masih banyak lagi.

Dari semua kategori obyek wisata tersebut masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Akan tetapi ada beberapa obyek wisata unggulan di Provinsi Banten diantaranya Wisata Religi Masjid Agung Banten di daerah Banten Lama yang merupakan wisata religi yang sudah dikenal oleh wisatawan domestik. Misalkan pada libur nasional terutama pada idul fitri banyak pengunjung yang datang dari berbagai daerah untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut. Tetapi sangat disayangkan sarana dan prasarana yang ada di boyek-obyek wisata tersebut masih terbatas seperti tempat istirahat yang masih kurang, rumah makan belum terlalu berkembang, WC umum yang kurang terawatt.

Selain itu, Provinsi Banten juga memilki obyek tujuan wisata unggulan lainnya yang sudah dikenal oleh banyak wisatawan baik domestic maupun mancanegara seperti Pantai Anyer, Pantai Carita, Pantai Sawarna, Pulau Umang dan Wisata Gunung Krakatau. Apabila dikembangkan secara maksimal obyek-obyek tujuan wisata tersebut dapat menjadi tujuan wisata bagi wisatawan international. Akan tetapi sangat disayangkan banyak fasilitas dan sarana yang rusak seperti jalan yang mulai rusak bahkan belum dibuat. Rencananya akan dibuat jalan TOL untuk mempermudah wisatawan menuju tempat wisata tersebut, tetapi sampai sekarang rencana tersebut belum dapat terealisaikan.

b. Di selenggarakanya acara acara menarik yang berhubungan dengan kebudayaan dan kesenian daerah

Kebudayaan dan kesenian merupakan salah satu daya tarik tersendiri di mata wisatawan, di Provinsi Banten terdapat berbagai macam kesenian dan kebudayaan daerah yang tentu sangat menarik seperti Seba Baduy, Festival Pesona Tanjung Lesung, Festival

Kaibon. Jika dilihat dari segi aspek maka seni dan budaya sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata Provinsi Banten. Aspek seni dan budaya memang sangat menarik karena berkaitan langsung dengan tradisi dan nilai nilai masyrakat sosial yang sangat kental ada di Provinsi Banten.

c. Terjalinya kerjasama yang baik antar Stakeholder

Dalam meningkatkan kualitas sebuah sektot pariwisata maka harus ada sebuah kerjasama yang baik antara para pelaku yang ada dai dalamnya atau para stakeholder seperti biro perjalanan dan wisata, bentuk kerjasama dinas pariwisata dengan masyarakat sekitarnya. Dinas pariwisata Provinsi Banten juga bekerjasama dengan pengusaha perhotelan, bentuk kerjasamanya dengan memberikan layanan yang baik kepada wisatawan dari luar maupun wisatawan dari dalam daerah. Dinas pariwisata Provinsi Banten juga bekerja sama dengan pengusaha kuliner dan masyarakat sekitar, bentuk kerjasama ini adalah dengan mengenalkan budaya, masakan khas dari Provinsi Banten itu sendiri seperti Sate Banten, Rabeg, Angeun Lada, Sambel Burog, Gerem Asem, Ketan Bintul, Kue Jojorong, Leumeung, Nasi Sumsum dan lainnya. Kerjasama seperti yang telah di conothkan di atas merupakan salah satu strategi yang sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkkan kualitas objek wisata. Tidak hanya para stake holder akan tetapi peran para pemangku kepentingan untuk turut bekerjasam juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata.

Menurut Bapak Chairul Anwar, A.Md, dengan melakukan sebuah kerjasama dan komunikasi yang baik antar setiap stakeholder serta melibtkan mereka dalam pembuatan program pengembangan pariwisata dan juga promosinya akan sangat membantu. Tetapi kenyataannya kerjasama yang dilakukan dinas pariwisata ini belum maksimal, bisa dilihat

dari kurangnya promosi dan terbatasnya sarana dan fasilitas penunjang yang ada di kawasan obyek wisata , bahkan di sebagian kawasan obyek wisata seperti jalan menuju obyek wisata belum diaspal, akses jalan yang sulit dan belum adanya fasilitas public seperti tempat pengunjung istirahat dan WC umum yang kotor.

**B. Kelemahan (Weakness)**

Keterbatsan fasilitas penunjang merupakan sebuah hal yang wajar dalam setiap objek wisata dalam hal ini adalah beberapa kendala yang ditemukan dalam pengembangan kepariwisataan di Provinsi Banten yang akan meghambat perkembangan kepariwisataan, kelemahan-kelemahan inilah yang harus diperhatikan oleh para perumus manajemen strategis agar dakam implementasinya nanti bisa diatasi dengan kekuatan-kekuatan yang telah dimiliki. Kelemahan-kelemahan lingkungan internal Provinsi Banten diantaranya adalah:

a. Kurangnya perawatan ataupun pengelolaan terhadap sebagian besar objek wisata serta aset warisan budaya
b. Upaya pemerintah dalam meningkatkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan belum cukup optimal
c. Belum tertata dan terkelolanya objek wisata dengan baik
d. Kualitas (SDM) tenaga dalam sektor pariwisata masih rendah
e. Belum optimalnya jiwa sardar wisata masayarakat sekitar objek wisata
f. Belum di bangunnya kawasan wisata agar manjadi layak untuk di kunjungi
g. Kurangnya promosi terhadap objek wisata baik wisata seni budaya ataupun sejarah
h. Kurangnya SDM pada Dinas Pariwisata

Kemampuan SDM professional serta ertos kerja yang tinggi dalam setiap Sumber Daya Manusia yang ada sekaligusi selalu mengikuti dan meningkatkan penguasaan IPTEK

dalam pengelolaan kawasan pariwisata sangatlah penting. Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM pariwisata yang professional berkemampuan tinggi dirasakan sampai saat ini yang mana SDM ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelaku pariwisata sangat kurang jumlahnya dan kualitasnya tidak sesuai dengan sumber daya yang ada di dinas maupun lapangan. Oleh karena itu diperlukan pendidikan dan pelatihan yang diadakan dari dinas pariwisata.

**1. Strategi Melalui Lingkungan Eksternal**

**A. Peluang (Opportunities)**

Lingkungan eksternal disini akan mendukung lingkungan internalnya karena diantaranya keduanya saling berkesinambungan, lingkungan eksternal lebih mengarah pada daerah atau lokasi wisata yang akan dikembangan di Provinsi Banten dan hubungannya dengan organisasi lain yang terlibat dalam melaksanakan pengembangan kepariwisataan, peluang-peluang yang ada bisa dimanfaatkan sebagai percepatan pengembangan dan pembangunan kepariwisataan agar supaya segala yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, adapun peluang lingkungan eksternal Banten diantaranya:

a. Letak geografis Provinsi Banten yang sangat strategis
b. Salah satu dstinsi wisata yang di minati oleh para wisatawan terletak di Provinsi Banten
c. Tersedianya event promosi yang bersifat nasional
d. Adanya pembuatan jalur utama (TOL) yang menghubungkan Jakarta dan Banten.

**B. Ancaman**

Ancaman merupakan faktor yang menghambat pengembangan kepariwisataan Provinsi Banten yang akan dilakukan, oleh karena itu perlu kiranya untuk menganalisa ancaman didalam proses pengembangan dan pembangunan kepariwisataan agar dapat

meminimalisir bahkan ditangani dengan peluang dan kekuatan yang ada pada tubuh Dinas Pariwisata Provinsi Banten.

Ancaman lingkungan eksternal akan menjadi kajian dalam penyusunan manajemen strategis sehingga dalam pelaksanaan strateginya dapat direalisasikan dan tujuanya dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan. Ancaman lingkungan eksternal Provinsi Banten diantaranya:

a. Perilaku para pengunjung/ wisatawan dapat berpengaruh negatif terhdap eksistensi budaya masyarakat Provinsi Banten
b. Tingginya upaya peningkatan kunjungan dalam sebuah objek wisata juga berpengaruh terhadap tingginya persiangan antar destinasi wisata di Indonesia
c. Tingkat kerjasama dengan investor yang rendah
d. Tidak adanya peran masyarakat dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata

**2. Faktor faktor yang berpengaruh terhadap penerapan strategi dan pengembangan pariwisata di Provinsi Banten pada tahun 2017 – 2018**

**1)** Faktor penghambat dan pendukung

Menurut proses identifikasi serta proses analisis yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulam jika yang menjadi kekuatan,kelemahan, peluang serta ancaman mempunyai dampak masing masing. Seperti beeberapa kelemahan dam ancaman yang menjadi faktor penghamat yakni :

**A. Faktor penghambat**

a. Peran serta masyarakat dalam pengembangan sektor pariwisata masih sangat kurang
b. Prioritas pemerintah terkait dengan pembangaunan sektor pariwisata masih sangat kurang

c. Belum sadarnya masyarakat terkeit dengan pentingnya pariwisata
d. Investor dari segi pariwisata masih kurang
e. Kurangnya media promosi yang baik dan menarik
f. Objek wisata belum memiliki sarana dan prasarana yang layak
g. Fasilitas yang menunjang objek wisata masih sangat terbatas
h. Belum tersedianya infrastruktur yang memadai di lokasi objek wisata

**B. Faktor pendukung**

a. Adanya otonomi daerah, Pemerintah Daerah seharusnya mampu meningkatkan pembangunan destinasi baru khususnya pengembangan obyek dan daya tarik wisata, usaha jasa dan sarana wisata di Provinsi Banten
b. Lokasi Provinsi Banten yang strategis
c. Jarak jangkauan ODTW satu dengan yang lain cukup dekat, memungkinkan untuk terbentuknya program tour yang berkesinambungan
d. Beberapap objek wisata memiliki potensi yang cukup baik
e. Teknologi dan informasi dalam sektor pariwisata berhasil di manfaatkan
f. Adanya keinginan stakeholder pariwisata Provinsi Banten untuk memajukan sektor pariwisata
g. Pengunjung tertarik dengan pagelaran acara acara kebudayaan dan juga kesenian daerah

Berikut ada beberapa gambar potensi pariwisata yang bisa dikelola dengan lebih baik lagi oleh pemerintah setempat agar pariwisata di Banten juga tidak kalah terkenalnya dengan destinasi pariwisata di kota besar lainnya diantaranya ada Masjid Agung Banten, Pantai Tanjung Layar, Taman Nasional Ujung Kulon, dan Tempat Wisata Suku Baduy.

tanjung layar
LEBAK BANTEN

TAMAN NASIONAL
UJUNG KULON

3. **Analisis Strategis**

**Melihat dari beberapa isu strategis, berikut merupakan isu isu yang mengacu padad analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal yang di kaji dengan menggunakan SWOT :**

| **FAKTOR INTERNAL** | **STRENGHS (Kekuatan)** | **WEAKNESSES (Kelemahan)** |
|---|---|---|
| | 1. Mempunyai potensi wisata yang baik<br>2. Acara kebudayaan dan kesenian di suatu daerah yang terselenggara secara berkala<br>3. Terjalinnya kerjasama dengan stakeholder | 1. Keterbatasan dan kurangnya dana perawatan fasilitas penunjang Obyek Wisata |
| **FAKTOR EKSTERNAL** | **OPPORTUNITIES (Peluang)** | **THREATS (Ancaman)** |
| | 1. Letak geografis Provinsi Banten yang sangat strategis<br>2. Salah satu daerah yang memiliki destinasi yang | 1. Perilaku wisatawan asing yang perlahan mulai mempengaruhi budaya lokal masyarakat |

| | | |
|---|---|---|
| | menarik di mata wisatawab adalah Provinsi Banten<br>3. Tersedianya event promosi yang bersifat nasional<br>4. Adanya pembuatan jalur utama (TOL) yang menghubungkan Jakarta dan Banten. | 2. Daya saiang objek wisata yang cukup tinggi di Indonesia<br>3. Inverstor di bidang pariwisata yang masih sangat kurang<br>4. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk turut andil dalam sektor pariwisata |
| **STRATEGI** | **STRATEGI SO** | **STRATEGI WO** |
| | 1. Meningkatkan produk dan kualitas dalam sektor pariwisata<br>2. Poromosi pariwisata yang terus di tingkatkan | 1. Meningkatkan kualitas SDM kepariwisataan |
| | **STRATEGI ST** | **STRATEGI WT** |
| | 1. Peningkatan kerjasama berbagai sektor usaha dan masyakarat sekitar agar terciptanya pariwisata yang berkembang | 1. Pemeberdayaan dan pelibatan masyarakat Secara berkala |

Menurut tabel di atas, dari analisis SWOT yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Isu Strategi (S – O) kekuatan – peluang

   Berdasarkan dari rumus ini maka dapat di tarik kesimpulan jika sebuah satrategi di buat dengan tujuan memanfaatkan kekuatan yang sumbernya berasal dari internal maka pengaruh dari lingkungan eksternal perlu untuk di manfaatkan dan di terapkan di Provinsi Banten. Strategi strategi yang dapat di terapkan di kepaariwisataan Provinsi Banten adalah :

   a. Peningkatan dan pembembangan terkait dengan kualitas wisata

Peningkatan dan pengembangan pariwisata unggulan yakni Masjid Agung Banten, Pantai Carita, Pantai Tanjung Lesung, Pantai Suwarna, Pulau Umang, Wisata Cagar Budaya serta Objek Wisata Bahari lainya. Selain objek objek wisata di atas masih perlu di tingkatkan dan di kembangkan kualitasnya, perlujuga adannya pemeliharaan terhadap objek objek wisata di karenakan menjaga kaeutuhan dan keaslian objek wisata sangat penting terhadap keseimbangan ekosistem.

Untuk membuat objek wisata menjadi menarik juga sangat di perlukan untuk menarik perhatian para wisatawan untuk terus datang da berkunjung karena hal tersebut merupakan peluang bagi masyarakat sekitar dala m meningkatakan perekonomian, dan peningaktaan fasilitas dan akses menjadi salah satu faktor pendorong yang sanggat penting, seperti penigkatan kualitas akses jalan, WC umum, Musholla, tempat beristiraha dan juga tempat oleh oleh

b. Promosi pariwisata yang harus di tingkatkan

Promosi merupakan suatu hal dalam bisnis yang memiliki peran sangat penting dikarenakan dengan adanya promosi yang baik maka semakin banyak orang tertarik dengan suatu produk yang di promosikan, upaya upaya promosi yang seharusnya dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi banten adalah sengan beberapa atribut seperti pemasangan baliho, spanduk, serta dengan promosi melalui media sosial akan tetapi sampai saat ini hal tersebut belum lah dilakukan secara optimal.

Menurut penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat di simpulkan bahwa promosi pariwista di Provinsi Banten masih jauh dari kata cukup. Menggunakan Teknologi dan Informasi dalam melakukan promosi sudah dilakukan dengan membuat beberapa potensi wisata di Provinsi Banten sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi wisata di

Provinsi Banten dengan membuka website tersebut. Sebagai usaha meningkatkan kualitas promosi yang menarik, maka perlu adanya inovasi dalam system promosi dengan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki Provinsi Banten.

2. Isu Strategi (S – T) kekuatan – ancaman

Dalam strategi dengan menggunakan rumus ini maka strategi di buat dengan tujuam memanfaatkan kekuatan yang berasal dari lingkungan internal guna melawan ancaman yang brasal dari lingkungan ekstrnal. Maka strategi yang akan di ambil adalah :

Dalam permasalahan kekurangan dana dan kekuarangan anggraan maka pemerintah dapat melakukan kerjasama dengan para inverstor supaya masalah tersebt dapat teratasi tanpa harus menunggu pengajuan dana yang dapat daikatakan menghambat. usaha atau kerjasama dengan investor. Di Provinsi Banten sendiri terdapat beberapa pengusaha-pengusaha besar yang potensial untuk dirangkul pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan sektor pariwisata. Oleh sebab itu beragam keunggulan daerah yang dimiliki perlu dimanfaatkan secara optimal dan terbuka untuk dikelola dengan berbagai sektor usaha khususnya yang terdapat di Provinsi Banten sendiri. Peningkatan kerjasama dengan berbagai sektor usaha akan memberikan kemudahan-kemudahan tersendiri bagi pemerintah daerah dalam membangun dan memajukan sektor pariwisata.

3. Isu Strategi (W – O) kelemahan – peluang

Dalam strategi ini rumus yang di gunakan adalah kelmahan dan juga peluang dimana rumus ini di buat guna menekan kelamahan yang berasal dari lingkungan internal dan mencoba untuk memanfaatkan peluang ataupun kesepatan yang berasal dari lingkungan luar atau eksternal. Dalam rangka pengembangan potensi wisata di Provinsi Banten maka strategi yang dai ambil adalah :

a. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Peluang yang di miliki oleh Pemerintah Derah sangatlah besar terlebih setelah adanya hak otonomi daerah, dari sektor pariwisata tidaklah sulit untuk di kembagkan akan tetapi yang paling sulit untuk dilakukan adalah mengembangan SDM dikarenakan pada era ini mobilisasi yang erajalan sangat cepat apabila SDM nya lambat pekerjaaan menjadi tidak efisien dan sangat sulit untuk mengembangkan sektor apapun.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan maka asil yang di peroleh adalah dilihat dari sektor pariwisata maka Provinsi banten merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kelemahan di beberapa titik dari sektor pariwisata seperti sarana dan prasarana kerja yang sangat terbatas entah di dinas ataupun pada objek pariwisata, pemeliharaan pada objek wisata yang tidak dilakukan secara berkala, sistem promosi pariwsata yang kurang menarik. Dan penyebab utana dari kelemahan sektor pariwisata Provinsi Banten adalah Sumber Daya Manusia yang kurang memadai.

4. Isu Strategi (W – T) kelemahan – ancaman

Menurut penelitian yang sudah dilakukan maka asil yang di peroleh adalah dilihat dari sektor pariwisata maka keterlibata n masayarakat dalam sektor pariwisata juga masih sangat kurang. Hal tersebut merupakan salah satu sumber kegagalan program program yang telah di realisasikan oleh pemerintah yakni kurangnya keterlibatan masyarakat dan kurangnyya kesadaran masyaraakt unutk terus menjaga fasilitas fasilitas yang telah di buat oleh karena itu kesadaran masyarakat mengenai lingkungan sekitar pelu di tumbuhkan.

5. Pembuatan program program kerja yang strategis

Menurut pengkajian terkait dengan isu isu strategis maka yang perlu dilakukan adalah penyususnan program kerja yang dapat menyelesaikan maslaah pada isu isu strategis setidaknya dalam kurun waktu 5 tahun kedepan dan terbagai menjadi 3 tahapan yakni :

a. Perbedaaan kepentingan dalam setiap program yang di buat
b. Dalam setiap program harus memiliki prioritas pembangunan
c. Pembangunan dilaksanakan dengan pelaksanaan yang sesuai dengan tingkat prioritas